

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia sedang menghadapi suatu masa dimana terjadinya transformasi struktur ekonomi nasional dari struktur ekonomi agraris ke arah struktur ekonomi yang bertumpu pada sektor industri dan jasa. Untuk mendukung sektor tersebut dan meningkatkan daya saing di dalam persaingan dunia internasional yang semakin ketat, Indonesia memerlukan tenaga terampil, ahli dan profesional dalam jumlah lebih besar dan dalam mutu yang lebih baik dari yang tersedia pada saat ini.

Keperluan tenaga tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang sangat diharapkan memiliki tingkat keterampilan dan keprofesionalan tinggi. Berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, kita lihat pada tinggi rendahnya mutu pendidikan yang telah dilaksanakan di negara Indonesia. Pemerintah senantiasa berusaha untuk memaksimalkan kualitas masyarakat Indonesia lewat program pendidikan nasional. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut harus dikembangkan suatu bentuk pendidikan yang komprehensif, menyentuh aspek mental, spiritual dan kognitif siswa.

Sekolah sebagai institusi pendidikan yang memiliki wewenang untuk mengadakan proses kegiatan belajar mengajar bertanggung jawab dalam mencetak para lulusan yang berkualitas dengan prestasi belajar yang tinggi.

Sebagaimana sudah diungkapkan sebelumnya bahwa guru memiliki peranan

penting dalam proses pembelajaran, di karenakan guru sebagai tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, baik yang bersifat akademis, semi akademis, maupun yang bersifat ketrampilan. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi profesional, sehingga guru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin. Dalam kaitannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru diharapkan mampu bertindak sebagai organisatoris pengajaran, menjadi fasilitator belajar siswa dan dalam hal yang teknis (dikdaktis-metodis) guru tersebut mampu membimbing belajar siswa. Dengan kata lain guru ikut bertanggung jawab atas keberhasilan belajar siswa, meskipun kesemuanya itu kembali kepada siswa selaku obyek sekaligus subyek pendidikan.

Di samping faktor profesionalisme guru, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa juga dipengaruhi fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Setiap pekerjaan pastilah membutuhkan fasilitas yang mendukung yang fungsinya untuk memperlancar sekaligus mencapai hasil maksimal. Demikian halnya dalam kegiatan belajar siswa, tentunya membutuhkan faslitas sekolah yang memadai.

SMK Negeri 1 Tanjung Pura merupakan objek penelitian yang dipilih oleh peeliti. Peneliti menggunakan nilai ujian akhir semester karena merupakan prestasi belajar dalam ranah kognitif yang berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yaitu pengetahuan, ingatan dan pemahaman. Adapun rincian nilai ulangan akhor semester pada mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Kumpulan Nilai Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X AP**  
**Tahun Pembelajaran 2017 - 2019**

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Siswa				KKM
			Belum Mencapai KKM		Mencapai KKM		
2017	X AP 1	37	25	67%	12	33%	75
	X AP 2	37	22	59%	15	41%	
	X AP 3	37	24	64%	13	36%	
<b>Rata-Rata</b>			<b>63%</b>		<b>37%</b>		
2018	X AP 1	35	18	51%	17	49%	
	X AP 2	35	20	57%	15	43%	
	X AP 3	34	14	41%	20	59%	
<b>Rata-Rata</b>			<b>51%</b>		<b>49%</b>		
2019	X AP 1	33	18	54%	15	45%	
	X AP 2	35	18	51%	17	49%	
	X AP 3	27	16	59%	11	41%	
<b>Rata-Rata</b>			<b>55%</b>		<b>45%</b>		

(Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Tanjung Pura)

Dari table 1.1 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dengan melihat daftar kumpulan nilai pada mata pelajaran teknologi perkantoran tergolong “kurang baik”. Nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM masih tergolong belum signifikan kuantitasnya dibandingkan dengan siswa yang belum mencapai KKM.

Selama tiga tahun pembelajaran, rata-rata siswa yang telah mencapai KKM hanya berkisar separuh dari banyaknya siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang dilakukan oleh peneliti bahwa banyak faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan peserta didik dalam mencapai nilai tuntas, baik itu dalam diri (intern) peserta didik maupun luar (ekstern) peserta didik. Dalam hal ini peneliti berfokus pada faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan kompetensi profesional guru. Setelah peneliti melakukan tindak lanjut terdapat bahwa dari sampel 15 siswa diperoleh sebanyak 10 siswa atau sebesar 67% mengeluh mengenai jumlah peralatan laboratorium yang belum sesuai dengan siswa dan 8 siswa atau 53% mengeluh mengenai bangunan sekolah yang belum siap yang membuat siswa menjadi tidak nyaman dalam belajar. Selain itu 8 siswa atau sebesar 47% kurang puas dengan warna kelas yang membuat siswa tidak semangat dalam belajar di kelas.

Berdasarkan data dari Direktur Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan bahwa hampir separuh dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia belum layak mengajar karena kualifikasi dan kompetensinya yang tidak sesuai. Lebih rinci disebutkan, saat ini yang tidak layak mengajar atau menjadi guru sekitar 912.505 termasuk diantaranya 63.961 guru SMK. Apabila dilihat dari pemenuhan kualifikasi pendidikan minimal dan kompetensinya, terlihat bahwa kualitas guru di Indonesia masih jauh dari harapan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan fasilitas sekolah dalam pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan
2. Masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara total
3. Prestasi siswa masih rendah

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalahnya yaitu mengenai “Fasilitas Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020”

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh antara kompetensi professional guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas sekolah dan kompetensi professional guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi professional guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari fasilitas sekolah dan kompetensi professional guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020?

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yaitu sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan fasilitas sekolah dan kompetensi professional guru.
3. Bagi Peneliti lain yaitu sebagai bahan acuan perbandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang